

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mayoritas pasien klinik integrasi RSGMP UNSOED adalah wanita, mencakup 66 pasien atau 69,5%. Sebagian besar dari mereka adalah remaja berusia 20-24 tahun, dengan jumlah sebanyak 45 orang atau 47,4%. Sebagian besar pasien melakukan 2 kali kunjungan, yaitu sebanyak 30 pasien atau 31,6%. Seluruh pasien tidak memiliki riwayat penyakit sistemik dan gangguan kecemasan (100%).
2. Tingkat kecemasan dental pasien di klinik integrasi RSGMP UNSOED pada kategori rendah yaitu 65,3%, pada kategori sedang 21,1%, dan pada kategori tinggi yaitu 13,7%.
3. Tingkat performa mahasiswa profesi dokter gigi RSGMP UNSOED sebagian besar pada kategori tinggi yaitu 65,3%, pada kategori sedang 33,7%, sedangkan pada kategori rendah 1,1%.
4. Perbedaan ditemukan pada tingkat kecemasan dental pasien yang dilihat dari jenis kelamin. Pasien laki-laki cenderung memiliki kecemasan dental yang rendah (22 orang), sementara mayoritas perempuan mengalami kecemasan dental tinggi (10 orang).
5. Hubungan antara performa mahasiswa profesi dokter gigi saat melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut terhadap kecemasan dental pasien di klinik integrasi RSGMP UNSOED memiliki

korelasi yang signifikan. Koefisien korelasi dalam analisis ini bersifat negatif, hal tersebut memperlihatkan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat berbanding terbalik. Artinya, jika performa mahasiswa profesi dokter gigi tinggi, maka tingkat kecemasan dental pasien cenderung rendah, dan sebaliknya.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang akan datang, dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif serta mendalam dengan menambahkan variabel-variabel baru, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini serta meningkatkan informasi dalam bidang kedokteran gigi.
2. Bagi pasien diharapkan untuk rutin mengunjungi dokter gigi dan tidak perlu merasa takut untuk memeriksakan atau melakukan perawatan gigi dan mulut bersama mahasiswa profesi dokter gigi. Tujuannya agar kesehatan gigi dan mulut dapat terjaga serta mengurangi rasa cemas terhadap perawatan dental.
3. Bagi RSGMP UNSOED, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk mengevaluasi dan menjaga performa mahasiswa profesi dokter gigi.
4. Bagi Universitas Jenderal Soedirman dan praktisi tenaga kesehatan gigi dan mulut, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna mengenai hubungan performa mahasiswa profesi dokter gigi

dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut terhadap kecemasan dental pasien di klinik integrasi RSGMP UNSOED.

